

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Melalui pembahasan dan pengamatan penulis yang sudah diuraikan sebelumnya terkait sistem dan prosedur penghapusan BMN karena pemindahtanganan melalui penjualan dengan cara lelang berupa kendaraan dinas di Biro Logistik Polda Bengkulu, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Sistem yang digunakan Biro Logistik Polda Bengkulu dalam melaksanakan penghapusan BMN berupa kendaraan dinas ialah menggunakan aplikasi SIMAK BMN yang dipegang oleh seorang operator.

Terkait prosedur penghapusan BMN berupa kendaraan dinas, Biro Logistik Polda Bengkulu telah melakukan tahapan penghapusan BMN yaitu mencakup kegiatan permohonan penetapan status penggunaan barang, penerbitan BAST, penerbitan surat keputusan penghapusan BMN, penghapusan BMN dari DBKP, dan mencatat perubahan yang terjadi pada DBKP sebagaimana diuraikan dalam pembahasan.

2. Sistem penghapusan BMN berupa kendaraan dinas tahun 2021 di Biro Logistik Polda Bengkulu sudah selaras dengan ketentuan yang berlaku.

Sedangkan, untuk prosedur penghapusan BMN secara urutan dan ketepatan waktu sudah dilakukan sesuai dengan aturan yang berlaku yaitu PMK Nomor 83/PMK.06/2020 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemusnahan dan Penghapusan Barang Milik Negara. Namun, secara administrasi masih ada yang belum sesuai. Pelaksanaan penghapusan BMN di Biro Logistik Polda Bengkulu pada tahun 2021, menurut Narasumber tidak melakukan pencatatan penghapusan barang pada DBKP Alat Angkutan.

3. Dalam pelaksanaan kegiatan penghapusan BMN di Biro Logistik Polda Bengkulu tahun 2021, ditemukan beberapa permasalahan yang menyebabkan belum optimalnya pelaksanaan kegiatan penghapusan pada satker tersebut. Adapun permasalahan yang paling berpengaruh adalah keterbatasan kuantitas SDM yang berkompeten mengenai SIMAK BMN, ketertiban administrasi yang masih kurang, dan pemenang lelang berulang dari tahun ke tahun.

Adapun solusi dari masing-masing permasalahan tersebut ialah sebaiknya Rolog Polda Bengkulu mengikutkan beberapa staf rolognya dalam kegiatan sosialisasi ataupun *workshop* terkait SIMAK BMN, mencatat penghapusan barang pada DBKP BMN sesuai format, dan mengikuti sosialisasi ataupun *workshop* terkait lelang, serta melakukan pemeliharaan terhadap jaringan internet.

4.2 Saran

Melalui pembahasan yang sudah dipaparkan sebelumnya, penulis mencoba mengusulkan saran maupun masukan sebagai berikut

1. Keterbatasan kuantitas SDM pada Biro Logistik Bengkulu sebaiknya Biro Logistik Polda Bengkulu melakukan pengajuan untuk penambahan personel atau anggota pada bagian-bagian yang belum terisi dan/atau beberapa personelnnya melakukan rangkap jabatan.
2. Sistem dan prosedur penghapusan BMN pada Biro Logistik Polda Bengkulu secara keseluruhan sudah bagus dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, hanya saja ada bentuk laporan pertanggungjawaban yang memang hanya dilakukan secara internal namun belum dilaksanakan oleh Biro Logistik Polda Bengkulu, yaitu pencatatan penghapusan BMN kendaraan dinas dalam DBKP Alat Angkutan sesuai format yang berlaku dan laporan penghapusan BMN pada daftar barang kepada Pengelola Barang.
3. Biro Logistik Polda Bengkulu sebaiknya terus meningkatkan kompetensi SDM dan Fasilitas yang menunjang kegiatan penghapusan BMN ini disebabkan adanya urgensi penghapusan BMN gencar-gencaran pada akhir-akhir ini. Sehingga pengelolaan BMN pada satker Biro Logistik Polda Bengkulu ini dapat bersaing dengan satker-satker lainnya.